

STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMPELAJARI QAWAID (TATA BAHASA ARAB) DI MTS NW JELOJOK TAHUN 2024/2025

SRI RIA AUNI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)

auni010820@email.com

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies used by Arabic teachers in overcoming students' difficulties in learning *qawā'id* and to analyze the effectiveness of these strategies in improving student comprehension. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through observation, interviews with teachers and students, and documentation. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing. The results showed that the strategies used by the teacher included a systematic and gradual learning process, the application of a deductive-inductive approach, the implementation of peer tutoring through group discussions, formative evaluations with prompt feedback, and the use of an appropriate medium of instruction (a combination of Indonesian and simple Arabic). These strategies were proven effective in enhancing students' cognitive readiness, adapting to learning styles, visualizing rules, boosting students' confidence and engagement, and reducing misconceptions in understanding Arabic grammar.

Keywords: Teacher Strategy, *Qawā'id*, Learning Difficulties

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru meliputi pembelajaran yang sistematis dan bertahap, penerapan pendekatan deduktif-induktif, penerapan tutor sebaya melalui diskusi kelompok, evaluasi formatif disertai umpan balik cepat, serta penggunaan bahasa pengantar yang tepat (kombinasi bahasa Indonesia dan Arab sederhana). Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kognitif siswa, menyesuaikan gaya belajar, memvisualisasikan kaidah, meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa, serta mengurangi miskonsepsi dalam memahami tata bahasa Arab.

Kata Kunci: Strategi Guru, *Qawā'id*, Kesulitan Belajar

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah, terutama kaitanya erat dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan literature islam klasik. Dalam pembelajaran bahasa arab, salah satu aspek yang dianggap paling kompleks oleh siswa adalah qawaid atau tata bahasa arab. Pemahaman terhadap qawaid sangat penting karna menjadi dasar dalam memahami struktur kalimat, membaca teks Arab dengan benar, dan menyusun kalimat secara tepat. Namun ke`nyataanya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari qawaid. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat

belajar, metode pengajaran yang kurang variatif, latar belakang siswa yang masih terbatas, serta keterbatasan media dan sumber belajar yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar materi qawaid dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Guru sebagai fasilitator belajar memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi qawaid harus mampu memotivasi siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. MTs nw jelojok sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di Lombok Tengah tentu memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di kelas VIII.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari qawaid, agar dapat menjadi rujukan dan bahan evaluasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi. Penetapan strategi yang tidak tepat berakibat fatal, bisa menyebabkan gagalnya pembelajaran. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Tujuan strategi atau tujuan umum adalah sebuah penjabaran dari pernyataan misi, yang dikembangkan dengan spesifisitas yang lebih besar mengenai bagaimana seseorang akan melakukan misinya. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹

Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa berdasarkan kecepatan belajarnya dengan optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab di sekolah atau madrasah, pesantren, akademi dan perguruan tinggi merupakan kepandaian khusus. bahasa Arab memiliki berbagai cabang ilmu, seperti nahwu, shorof, balaghah dan lain sebagainya yang satu sama lain saling berkaitan. Ilmu nahwu merupakan ilmu dasar yang bersifat strategis, oleh karena itu dengan menguasai ilmu nahwu, maka siapapun dapat membaca dan memahami kitab kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab, terutama Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran banyak guru yang mampu menguasai materi pembelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi pembelajaran yang diajarkan. Karena itu penting kiranya, bagi seorang guru memiliki kompetensi dan kemampuan profesional yang baik. Nahwu merupakan ilmu yang wajib dipelajari terlebih dulu jika seseorang ingin mempelajari bahasa Arab karena jika berbahasa arab tanpa ilmu nahwu maka tidak dapat dipahami.

¹ Nuraini Nindra Utami Tarigan “*Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu Dan Shorof* (Skripsi, PAI Universitas Indonesia 2021), hlm.18

Keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab terlihat dari berbagai faktor, seperti faktor pendidik, peserta didik, metode mengajar, bahan ajar, sarana dan prasarana. Nahwu adalah ilmu tentang pokok-pokok ihwal kata-kata bahasa arab dari segi perubahan dan bentuknya, yaitu dari sisi apa yang diterapkan oleh guru tergantung pada pendekatan yang digunakan.

Bagaimana menjalankan strategi dapat diterapkan diberbagai metode pembelajaran. Didalamnya kita mengetahui apa yang wajib terjadi dari harakat akhir dari suatu kata, dari rafa', nashab, jarr atau jazm, atau tetap saja pada suatu keadaan setelah kata tersebut tersusun dalam satu kalimat. Dapat kita ketahui bahwa, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah mendorong dan meningkatkan kemampuan peserta didik berbahasa baik secara aktif maupun pasif. Kemampuan berbahasa arab atau dapat disebut juga dengan kemahiran berbahasa (maharah al-lughah).

Seluruh pakar pembelajaran bahasa setuju dengan terbaginya keterampilan dan kemampuan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah), keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dan keterampilan berbicara (maharah al-kalam). Adapun keterampilan menyimak dan membaca termasuk dalam keterampilan bahasa reseptif, sedangkan keterampilan menulis dan berbicara termasuk dalam bahasa produktif.

Pelajaran pendidikan formal yg diajarkan disekolah tidak dapat memberikan pemahaman secara maksimal karna adanya keterbatasan waktu serta adanya berbagai problem yang dialami oleh pelajar dalam mempelajari bahasa arab terutama dalam permasalahan tata bahasa, kosa kata, dan Penulisannya sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam mempelajarinya. Salah satunya di MTs NW Jelojok dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Analisis kesulitan siswa dalam mempelajari qawaid, termasuk kesulitan memahami aturan-aturan tata bahasa, kesulitan mengaplikasikan aturan-aturan tersebut dalam kalimat, dan kesulitan memahami makna kalimat. Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru bahasa Arab untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari qawaid, seperti; metode demonstrasi, metode diskusi, metode latihan, penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini memiliki urgensi tersendiri. kedepan penelitian ini bisa diharapkan memberikan kontribusi lebih dalam perkembangan pembelajaran Bahasa Arab. Terutama dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab terkhusus yang diajarkan di madrasah ibtidaiah. Penelitian bisa menjadi acuan yang dapat dikembangkan dalam memahami bahasa Arab dan kaidah yang berlaku dalam materi di madrasah ibtidaiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji strategi guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan siswa mempelajari Qawā'id di kelas VIII MTs NW Jelojok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara melibatkan guru, siswa, dan kepala madrasah, sedangkan observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi terstruktur. Dokumentasi mencakup analisis RPP, hasil tugas siswa, dan catatan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru meliputi pembelajaran yang sistematis dan bertahap, penerapan pendekatan deduktif-induktif, penerapan tutor sebaya melalui diskusi kelompok, evaluasi formatif disertai umpan balik cepat, serta penggunaan bahasa pengantar yang tepat (kombinasi bahasa Indonesia dan Arab sederhana). Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kognitif siswa, menyesuaikan gaya belajar, memvisualisasikan kaidah, meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa, serta mengurangi miskonsepsi dalam memahami tata bahasa Arab.

PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Memahami Qawā'id

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Arab di MTs NW Jelajok menerapkan beberapa strategi, yaitu pembelajaran sistematis dan bertahap, pendekatan induktif-deduktif, tutor sebaya, evaluasi formatif dan umpan balik cepat, serta penggunaan bahasa pengantar yang tepat. Strategi ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang bermakna (Piaget, 1970). Hasil wawancara dengan siswa juga mendukung temuan tersebut. Misalnya, beberapa siswa menyatakan lebih mudah memahami qawā'id ketika guru menjelaskan dengan contoh kalimat sebelum menyebutkan rumus, yang menunjukkan efektivitas pendekatan induktif. Ada juga siswa yang merasa lebih percaya diri ketika belajar dalam kelompok kecil atau tutor sebaya dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru mampu memadukan berbagai metode yang saling melengkapi, sehingga kesulitan siswa dalam mempelajari qawā'id dapat diminimalisir.

2. Efektifitas Strategi Guru terhadap Pemahaman Siswa

Strategi yang diterapkan guru tidak hanya memudahkan siswa memahami kaidah bahasa Arab, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar mereka. Pembelajaran sistematis dan bertahap membuat siswa lebih siap secara kognitif. Sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan materi yang kompleks. Pendekatan induktif dan deduktif menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga pemahaman mereka lebih merata.

Selain itu, strategi tutor sebaya meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa. Dari hasil wawancara, siswa mengaku lebih berani bertanya kepada teman sebaya dibandingkan langsung kepada guru. Hal ini menunjukkan bahwa metode kolaboratif sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif. Strategi evaluasi formatif dan pemberian umpan balik cepat juga berdampak positif. Siswa dapat segera mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah. Akhirnya, penggunaan bahasa pengantar yang tepat membantu menghindari miskonsepsi dan menjadikan materi lebih mudah dipahami. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan guru Bahasa Arab

di MTs NW Jelojok terbukti efektif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari qawā'id. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya variasi metode, penggunaan media, serta peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran bahasa asing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data di lapangan maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang Digunakan Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Qawaid (Tata Bahasa Arab) Di Kelas VIII Mts NW Jelojok dilaksanakan dengan diimplementasikannya beberapa strategi yaitu Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab yang Sistematis dan Bertahap, pendekatan deduktif dan induktif, penggunaan media pembelajaran, tutor sebaya, atau diskusi , evaluasi formatif dan umpan balik, dan penggunaan bahasa pengantar yang tepat.
2. Strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kaidah bahasa Arab diindikasikan sebagai berikut : meningkatkan kesiapan kognitif siswa, menyesuaikan gaya belajar siswa, siswa dapat memvisualisasikan kaidah, meningkatkan keterlibatan dan rasa percaya diri siswa, dan mendorong perbaikan pemahaman. Dan menghindari misskonsepsi dalam bahasa Arab.

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam pe`ndidikan islam" MAN 2 kota jambi, Vol.2 Nomor2, Januari-Juni 2021
- Cahya Edi Setiawan , "pembelajaran Qawaid Bahasa Arab menggunakan metode induktif berbasis istilah –istilah linguistic", Vol. 4, Nomor 2, Desember 2015.
- Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008).
- Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).
- Nuraini Nindra Utami Tarigan "Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof (Skripsi, Universitas Indonesia 2021).
- Nuraini Nindra Utami Tarigan. 2016. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu Dan Shorof. (Skripsi, Universitas Indonesia. 2021).
- Moh Asrori, *Mengutip Baron dalam Bukunya Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008).
- Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam pe`ndidikan islam" MAN 2 kota jambi, Vol.2 Nomor2, Januari-Juni 2021
- Q. S.AZ Zukhruf ayat[3]:13.
- R. Roestiyah. N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian* , (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Ulum, M., & Firdausiyah, A. (2023). *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM)*. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(11), 9630–9639

<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/index.php/JIIP/article/view/3316>

Umam, RA, dan Nonci, D., Zainal, AQ. . (2023). *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Masalah Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang*. *QANUN: Jurnal Hukum dan Kajian Islam*, 2(1), 39–43.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v1i1.10731>

Wijaya, M.dan Umam, RA,. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Mambaul Ulum*. *Jurnal Educatio*, 11(1), 52–60(2005).

ˆSugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.